

PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI BURUH TANI PEREMPUAN MELALUI PEMBIAYAAN DI KECAMATAN SEULIMUM KABUPATEN ACEH BESAR

Fitriliana¹; Filia Hanum²; Nasir³; Juwita⁴; Ijal Fahmi⁵

Universitas Serambi Mekkah, Kab Aceh Besar^{1,2,3,4,5}

Email : fitriliana@serambimekkah.ac.id¹; filiahanum@serambimekkah.ac.id²;
nasir@serambimekkah.ac.id³; juwita@serambimekkah.ac.id⁴;
ijalfahmi@serambimekkah.ac.id⁵

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan pendapatan ekonomi buruh tani di Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar melalui konsep pembiayaan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Perempuan yang melakoni peran ganda sebagai buruh tani didesa tempat tinggal mereka atau menjadi buruh tani didesa lain. salah satu alasannya adalah untuk meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga peran mereka yang tadinya hanya di rumah bergeser ke luar rumah. Perubahan tersebut memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap perempuan. Kini, perempuan tidak hanya dipandang sebagai pelengkap dalam rumah tangga, tetapi juga sebagai faktor kuncu dalam keberlangsungan hidup keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana konsep pembiayaan dalam peningkatan pendapatan ekonomi buruh tani perempuan di Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. Metode dan Teknik analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif melalui model triangulasi data yaitu observasi lapangan, dokumentasi dan literatur review. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan cara probability sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan melalui mikro kredit, koperasi dan dana subsidi serta bantuan pemerintah yang diberikan kepada buruh tani perempuan di kecamatan Seulimum kabupaten Aceh Besar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi yang sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, disamping membantu ekonomi suami yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci : Pembiayaan; Pendapatan; Buruh tani; Perempuan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how to increase the economic income of farm laborers in Seulimum District, Aceh Besar Regency through the concept of financing. This study was motivated by the existence of women who play dual roles as farm laborers in their village of residence or become farm laborers in other villages. One of the reasons is to improve the family economy, so that their role which was previously only at home shifted to outside the home. This change affects the way society views women. Now, women are not only seen as complements in the household, but also as a key factor in the survival of the family. The purpose of this study is to analyze how the concept of financing in increasing the economic income of female farm laborers in Seulimum District, Aceh Besar Regency. The method and technique of data analysis in this study are descriptive qualitative through a data triangulation model, namely field observation, documentation and literature review. The sampling technique uses probability sampling. The results of the study indicate that with the financing through

microcredit, cooperatives and subsidy funds and government assistance provided to female farm laborers in Seulimum sub-district, Aceh Besar district, it can increase economic income which greatly helps them in meeting their daily needs, in addition to helping the husband's economy which can ultimately improve family welfare.

Keywords : Financing; Income; Farm laborers; Women.

PENDAHULUAN

Peningkatan pendapatan ekonomi buruh tani perempuan merupakan isu krusial dalam konteks pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Di banyak daerah, buruh tani perempuan memainkan peran penting dalam sektor pertanian, meskipun sering kali mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketidaksetaraan akses terhadap sumber daya, pelatihan, akses pembiayaan, dan peluang pasar (Ihromi, 2020). Di sisi lain, peran perempuan dalam memaksimalkan potensi yang ada masih sangat terbatas dan belum sepenuhnya diberdayakan. Banyak perempuan lebih terfokus pada tugas domestik, seperti mengelola rumah tangga sehari-hari (D.P.K. Putri & Lestari, 2015). Akibatnya, banyak dari mereka terjebak dalam rutinitas harian tanpa memiliki sumber pendapatan sendiri, yang memiliki dampak terhadap daya beli yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberdayakan mereka, seperti melalui penguatan kelompok perempuan dan lembaga keuangan mikro.

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap pemberdayaan ekonomi perempuan, khususnya dalam sektor pertanian, semakin meningkat. Peningkatan pendapatan tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan dan pembangunan ekonomi lokal. Dengan adanya dukungan yang tepat, seperti pelatihan keterampilan, akses ke teknologi, dan jaringan pasar, buruh tani perempuan dapat meningkatkan produktivitas mereka dan, pada gilirannya, pendapatan mereka akan meningkat.

Peningkatan pendapatan buruh tani perempuan ini dapat dicapai melalui berbagai mekanisme pembiayaan yang mendukung aktivitas pertanian mereka. Pembiayaan ini tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk meningkatkan kapasitas produksi dan keberlanjutan usaha pertanian. Pembiayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi buruh tani perempuan di desa. Melalui akses ke modal dan sumber daya, buruh tani perempuan dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga mereka secara signifikan (Zelu, dkk. 2024).

Kontribusi perempuan dalam menambah pendapatan keluarga tidak dapat dipungkiri, terutama bagi keluarga kelas menengah ke bawah menjadikan perempuan sebagai pihak yang terlibat langsung dalam kesejahteraan keluarga (Zunaidi dan Magfiroh, 2021). Oleh karena itu perlu adanya peningkatan jam kerja dengan cara bekerja pada lahan tani milik orang lain, supaya ada penambahan pendapatan yang diperoleh. Pendapatan sebuah keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti latar belakang sosial, kurangnya lapangan kerja, akses pembiayaan, kondisi ekonomi keluarga, dan juga kondisi geografis lingkungan tempat tinggal (Sofyan, 2013).

Dengan semakin banyaknya perempuan yang terlibat dalam dunia kerja, maka peran mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga, terutama di bidang ekonomi. Peningkatan jumlah pekerja perempuan di Indonesia dan negara lain dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya akses pendidikan untuk perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, tersedianya tempat penitipan anak, dan kemajuan teknologi yang memberi peluang bagi perempuan untuk mengelola tanggung jawab keluarga dan pekerjaan secara bersamaan. Peningkatan partisipasi kerja perempuan tidak hanya berdampak pada dinamika pasar kerja, tetapi juga berpengaruh pada kesejahteraan perempuan itu sendiri serta keluarganya. Perempuan yang bekerja dapat menambah pendapatan keluarga, yang secara otomatis meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga (Mudzhar, 2001). Pemberdayaan ekonomi perempuan bukan hanya tujuan untuk sendiri, tetapi juga sarana untuk mencapai tujuan pembangunan lainnya. Bukti yang tersedia menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan membantu memutus lingkaran setan kemiskinan dan penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (Zelu, dkk. 2024)

Buruh tani perempuan di Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar merupakan perempuan yang memiliki usia angkatan kerja, dan berstatus sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan perempuan selain bekerja di rumah juga bekerja di luar rumah sebagai buruh tani, Hal ini telah menjadi profesi karena terbatasnya lapangan kerja, tingkat pendidikan yang rendah, serta kebutuhan keluarga yang tidak terpenuhi. Dalam hal mencari penghasilan yang lebih, setiap kepala keluarga selalu memberikan penguatan moral kerja bagi istri mereka guna terpenuhinya tingkat kesejahteraan keluarga. Tingkat pendapatan yang diperoleh perempuan buruh tani ini sangat

membantu keuangan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Andayani, 2022). Untuk itu, buruh tani perempuan perlu dilakukan pemberdayaan yang secara menyeluruh dan komprehensif.

Pemberdayaan buruh tani perempuan mencakup beberapa konsep utama yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan, keterampilan, dan partisipasi mereka dalam sektor pertanian. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah melalui pembiayaan. Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mengharuskan pihak yang menerima pembiayaan untuk mengembalikan dana tersebut setelah periode tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil. Jika nasabah tidak dapat melunasi pembiayaannya, hal ini dapat diatasi dengan jaminan pembiayaan. Fungsi jaminan ini adalah untuk melindungi bank dari potensi kerugian. Umumnya, nilai jaminan lebih tinggi dari nilai pembiayaan, sehingga dengan adanya jaminan, bank dapat merasa lebih aman. Bank berhak menggunakan atau menjual jaminan tersebut untuk menutup pembiayaan jika terjadi wanprestasi (Kasmir, 2008).

Dalam konteks bisnis dan keuangan, pembiayaan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti bank, lembaga keuangan non-bank, investor, atau sumber internal perusahaan (kasmir, 2008). Selanjutnya Firrahmawati, 2021 menjelaskan bahwa koperasi adalah suatu organisasi berbentuk badan usaha yang tidak hanya bertujuan untuk meraih keuntungan, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas serta kesejahteraan ekonomi anggotanya. Dengan cara menjalankan usaha secara bersama-sama, untuk kepentingan dan tujuan yang sama, diurus secara kekeluargaan sehingga memberikan dasar bekerja yang saling menguntungkan satu sama lainnya. Berikut konsep pemberdayaan meliputi pembiayaan yaitu: Mikrokredit; menyediakan akses ke pinjaman kecil dengan bunga rendah untuk modal usaha; Koperasi; mendirikan atau memperkuat koperasi yang memberikan layanan keuangan seperti simpan pinjam bagi buruh tani perempuan; Dana subsidi dan bantuan pemerintah; mengakses program program subsidi atau bantuan pemerintah yang ditujukan untuk pemberdayaan perempuan dan pertanian.

Secara garis besar tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan ekonomi buruh tani melalui pembiayaan di Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI

Pendapatan secara umum merujuk pada total uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi dalam periode tertentu. Pendapatan adalah faktor kunci dalam ekonomi individu dan negara. Bagi individu, pendapatan menentukan tingkat kehidupan, akses ke layanan, dan kesejahteraan. Bagi perusahaan, pendapatan adalah ukuran keberhasilan dan dasar untuk pertumbuhan dan investasi.

Pendapatan keluarga dapat berbentuk: upah atau gaji yang diberikan setelah pekerjaan selesai dilakukan. Dengan demikian, pendapatan keluarga juga mencakup penghasilan dari penjualan produk dan bahan. Pendapatan yang diterima seseorang dalam bentuk upah kadang kala sama namun dapat menghasilkan keputusan rumah tangga yang berbeda, tergantung pada siapa pencari nafkahnya, hal ini mengarah pada upaya mengganti model rumah tangga standar dengan model kolektif yang menganggap bahwa keseimbangan kekuasaan suami dan istri akan menentukan keputusan rumah tangga (Basu, 2006)

Akses ke berbagai layanan dan produk yang disediakan oleh lembaga keuangan merupakan salah satu aspek penting pemberdayaan perempuan yang pada akhirnya menjadi kunci bagi Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan manusia (Doepke dan Tertilt, 2019;). Beberapa indikator telah digunakan dalam literatur sebagai proksi untuk inklusi keuangan, termasuk akses ke kredit mikro, kepemilikan tabungan atau jenis rekening bank lainnya dan, yang terbaru, akses ke keuangan secara online.

Pembiayaan di sektor pertanian memainkan peran penting dalam kelangsungan usaha tani di desa. Keberadaan pembiayaan ini dapat mendorong tingkat kewirausahaan para petani. Akses ke lembaga pembiayaan pertanian berpengaruh terhadap semangat kewirausahaan petani padi. Oleh karena itu, penelitian mengenai akses pembiayaan sangat krusial untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan petani (Novanda, 2019).

Sebagian besar sering kekurangan modal dalam usahanya dan ini merupakan masalah yang sering dihadapi, maka dari itu bantuan kredit dengan bunga rendah sangat diperlukan oleh para petani. Pada umumnya petani meminjam uang dengan tujuan untuk modal usaha tani, walaupun kadang-kadang langsung meminjam dalam bentuk tunai (Purwanti & Sejati, 2014). Menurut Novanda (2019), kemudahan akses pembiayaan memiliki dampak signifikan terhadap intensi kewirausahaan petani. Hal ini

menunjukkan bahwa ketika petani memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber pembiayaan, mereka cenderung lebih bersemangat untuk memulai atau mengembangkan usaha pertanian mereka.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan strategi dengan cara mendiskripsikan data secara sistematis, faktual dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada beberapa desa di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang penduduknya masuk dalam katagori miskin.

Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sejumlah perempuan buruh tani yang berdomisili pada beberapa desa di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang masuk dalam kategori miskin sesuai unsur yang terkait.

Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data terdiri dari lembar observasi, pedoman wawancara, lembar validasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara langsung, dokumentasi, review, validasi dan studi Pustaka. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif yang di olah dan dijelaskan secara induktif menggunakan tabulasi data dan model analisis interaktif.

Pengelolaan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) pengumpulan data, (b) identifikasi dan reduksi data, (c) validasi data dan (d) interpretasi data. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang diolah secara induktif melalui metode analisis

interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, pengambilan data keputusan dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pembiayaan yang dilakukan baik melalui kredit mikro, koperasi dan subsidi pemerintah dapat meningkatkan pendapatan ekonomi buruh tani perempuan di Kecamatan Seulimum kabupaten Aceh Besar. Pembiayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi buruh tani perempuan di desa. Melalui akses ke modal dan sumber daya, buruh tani perempuan dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga mereka secara signifikan. Misal dengan adanya pembiayaan pertanian: banyak buruh tani perempuan yang membutuhkan modal untuk membeli alat pertanian, benih, dan pupuk. Dengan adanya program pembiayaan dari pemerintah atau lembaga swasta, mereka dapat meningkatkan produktivitas pertanian mereka (Hafiz, 2023; Andayani, 2022). Koperasi: Bergabung dengan koperasi pertanian memungkinkan buruh tani perempuan untuk mendapatkan pinjaman dengan bunga rendah dan pelatihan, yang membantu mereka dalam mengelola usaha pertanian dengan lebih efisien (Hafiz, 2023; Silap, 2023).

Dengan adanya pembiayaan bagi buruh tani perempuan memiliki berbagai manfaat yang signifikan, antara lain:

1. Peningkatan Pendapatan: Akses ke modal memungkinkan buruh tani perempuan untuk berinvestasi dalam alat, benih, dan teknologi pertanian yang lebih baik, sehingga meningkatkan hasil panen dan pendapatan.
2. Pemberdayaan Ekonomi: Dengan meningkatkan pendapatan, buruh tani perempuan dapat memiliki lebih banyak kontrol atas keuangan keluarga, yang berkontribusi pada pemberdayaan dan peningkatan posisi mereka dalam masyarakat.
3. Diversifikasi Usaha: Pembiayaan memungkinkan perempuan untuk mencoba berbagai jenis tanaman atau usaha baru, sehingga mengurangi risiko dan ketergantungan pada satu sumber pendapatan.
4. Akses ke Pendidikan dan Kesehatan: Dengan pendapatan yang lebih tinggi, buruh tani perempuan dapat lebih mudah mengakses pendidikan dan layanan kesehatan untuk diri mereka sendiri dan keluarga, yang berdampak positif pada kualitas hidup secara keseluruhan.

5. Peningkatan Keterampilan: Program pembiayaan sering kali disertai dengan pelatihan dan pendidikan, yang meningkatkan keterampilan pertanian dan manajemen keuangan buruh tani perempuan.
6. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan: Dengan mendapatkan akses ke sumber daya keuangan, perempuan dapat lebih berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait ekonomi keluarga, meningkatkan posisi mereka dalam struktur rumah tangga.
7. Jaringan Sosial yang Kuat: Pembiayaan sering melibatkan kerja sama dengan kelompok tani atau koperasi, yang dapat membantu buruh tani perempuan membangun jaringan sosial dan saling mendukung.
8. Kemandirian: Akses ke pembiayaan membantu buruh tani perempuan menjadi lebih mandiri secara ekonomi, mengurangi ketergantungan pada suami atau anggota keluarga lainnya.

Selain manfaat yang diterima oleh buruh tani perempuan ada juga beberapa hambatan yang dihadapi dilapangan, seperti Akses ke Pembiayaan: Banyak buruh tani menghadapi kendala dalam mendapatkan akses ke pinjaman dan pembiayaan. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya jaminan, informasi, atau pemahaman tentang produk keuangan yang tersedia. Meningkatkan akses ke pembiayaan mikro atau pinjaman berbasis komunitas dapat membantu buruh tani mendapatkan modal yang mereka butuhkan untuk investasi.

Dengan demikian, pembiayaan tidak hanya meningkatkan kondisi ekonomi buruh tani perempuan, tetapi juga memperkuat peran dan status mereka dalam keluarga dan masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi buruh tani melalui pengembangan usaha atau berinvestasi dengan membeli atau menggunakan alat-alat teknologi dalam aktifitas bertani. Selain itu akses terhadap pendidikan dan kesehatan dapat dengan mudah terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., Fatmawati, F., & Nursini, N. (2022). Peran Buruh Tani Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga: Studi Kasus Desa Majannang. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 66-84. DOI: <https://doi.org/10.61731/dpmr.vi.20916>
- Doepke, M., & Tertilt, M. (2019). Does female empowerment promote economic development? *Journal of Economic Growth*, 24(4), 309-343.

- Firrahmawati L, Widayati RS, Sumitran, A. S., & Wardani, S. S. K. (2021). Pembinaan Usaha Bersama Keluarga Sejahtera Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausahaan DiKampung Kb Pucangsawit Surakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 82-94. DOI: <https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.722>
- Ihromi, S., Marianah, M., & Nurhayati, N. (2020). IbM Inovasi Teknologi Olahan Berbasis Pisang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Wanita Tani Di Sekitar Hutan Lindung Sesaut Desa Pakuan Kecamatan Narmada. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*, 1(1), 30-36. DOI: <https://doi.org/10.31764/jadm.v1i1.2784>
- Kaushik Basu, Gender dan Pendapat: Sebuah Model Perilaku Rumah Tangga dengan Keseimbangan Kekuatan yang Ditentukan Secara Endogen, *Jurnal Ekonomi*, Volume 116, Edisi 511, April 2006, Halaman 558–580, <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2006.01092.x>
- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga keuangan Lainnya. penerbit PT. Rajagrafindo Persada Jakarta
- Mudzhar, H. M., & Anto, D. (2001). Wanita dalam Masyarakat Indonesia: Akses, Pemberdayaan dan Kesempatan. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Novanda, R. R. (2019). Pengaruh kelembagaan, pembiayaan, dan kemandirian terhadap kewirausahaan petani padi metode Hazton di Kabupaten Mempawah Kalimantan Barat. *Agriecobis*, 2(2), 67-75.
- Putri, D. P. K., & Lestari, S. (2015). Pembagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri Jawa. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(1), 72-85. DOI: [10.23917/humaniora.v16i1.1523](https://doi.org/10.23917/humaniora.v16i1.1523)
- Purwanti, T. B., Sejati, W, K. 2014. Peran Kelembagaan Agribisnis Penunjang Dalam Usaha Tani Padi. Jakarta: PSE Litbang Pertanian
- Ridha, R, N. Entrepreneurship intention in agricultural sector of young generation in Indonesia. *APJIE*. 11(1): 76-89
- Sofyan, S., & Tarigan, N. S. (2013). Kontribusi pendapatan perempuan buruh tani pisang terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie. *Jurnal Agrisepe*, 14(1), 60-69.
- Zelu, B. A., Iranzo, S., & Perez-Laborda, A. (2024). Financial inclusion and women economic empowerment in Ghana. *Emerging Markets Review*, 62, 101190. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2024.101190>
- Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. L. (2021). The Role Of Women In Improving The Family Economy. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 61-79. DOI: <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.